

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan
Minuman Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

Irene Clara Shania S; G. M. Djoko Hanaantijo

Perbanas Institute

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Variabel yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobins' Q* sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2022 Setelah pengurangan dengan beberapa kriteria, ditetapkan sebanyak 19

perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews versi 13. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji F menemukan ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena memiliki nilai probabilitas yang kurang dari taraf nyata 5 persen (0,05).

Kata Kunci: ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan.

I. PENDAHULUAN

Harga saham yang tinggi dapat menunjukkan nilai perusahaan yang telah go public. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menunjukkan keadaan perusahaan. Jika nilainya tinggi calon investor akan memandang baik perusahaan karena nilai yang tinggi mencerminkan kinerja yang baik. Selain itu, nilai perusahaan dapat menunjukkan prospek dan harapan yang memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan di masa mendatang. Industri makanan dan minuman adalah salah satu bisnis yang menerbitkan saham di bursa efek Indonesia untuk mendapatkan dana.

Seiring dengan perkembangan zaman, tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks, salah satunya adalah kebutuhan akan makanan dan minuman, Hal ini diikuti oleh tingginya permintaan masyarakat untuk produksi makanan dan minuman, yang sangat penting dan dibutuhkan masyarakat luas. Akibatnya, perusahaan makanan dan minuman cenderung

bertahan meskipun keadaan ekonomi saat ini tidak menentu.

Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk memberikan dana kepada perusahaan. Sementara itu, menurut Salsabila & Suzan (2023) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Secara umum, tinggi atau rendahnya nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari hutang yang dimiliki perusahaan, ekuitas perusahaan, dan harga dari saham perusahaan itu sendiri serta jumlah saham yang beredar.

Adapun hal-hal yang bisa menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset dan penjualan, jumlah laba, dan beban pajak. Aset yang cukup besar

biasanya digunakan untuk menjadi jaminan dari dana yang dipinjam, perusahaan yang memiliki jumlah aset yang signifikan lebih mudah dipercaya oleh pihak kreditur untuk mendapatkan pendanaan.

Struktur modal menunjukkan bagaimana proporsi finansial suatu perusahaan terdiri dari modal sendiri (equity shareholders) dan hutang jangka panjang (Krisnando & Novitasari, 2021). Jika perusahaan memiliki banyak hutang, itu menunjukkan bahwa investor percaya pada dana yang diinvestasikan padanya, asalkan perusahaan masih mampu membayar hutang, terutama yang jatuh tempo. Dengan kata lain, memiliki rasio hutang yang tinggi adalah cara yang bagus untuk mendapatkan pendanaan untuk bisnis selama masih dalam batas kewajaran. Namun, ketika hutang perusahaan sudah melebihi kemampuan pembayarannya, itu pasti akan menjadi lebih sulit bagi bisnis untuk beroperasi. Ini akan menurunkan nilai bisnis. Berapa besar struktur modal suatu perusahaan tergantung pada berapa banyak sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik di dalam maupun di luar perusahaan. Modal internal saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan saat ekonomi berkembang dan bisnis perlu berkembang. Manajemen perusahaan diminta untuk mendapatkan modal dari pendanaan eksternal, atau uang dari luar perusahaan.

Faktor tambahan yang dapat memengaruhi penilaian perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Nainggolan et al. (2017) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi akan membuat kepercayaan investor pada kinerja perusahaan semakin tinggi, namun dengan perusahaan yang merugi akan menghilangkan kepercayaan investor akan kinerja perusahaan dan tidak segan untuk melakukan penarikan dananya.

Dari beberapa hasil kajian penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wulandari et al. (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Tetapi hasil penelitian Chasanah (2018) dan Sintyana & Artini (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Wulandari et al. (2021) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Meivinia (2018) yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian Sintyana & Artini (2018) dan Chasanah (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Angraini & Siska (2019) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022?
 2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022?
 3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022?
 4. Apakah ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022?
- Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022 dan menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022.

II. KAJIAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Menurut Aditya & Naomi (2017), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan sebuah perusahaan yang sering dikaitkan dengan perkembangan harga

saham. Oleh karena itu, dapat diungkapkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan harga jual dari perusahaan bersangkutan. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi return saham yang diterima investor.

Ukuran Perusahaan

Menurut Chasanah (2018), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Ukuran (skala) perusahaan adalah variabel penting yang menjelaskan pemilihan metode akuntansi. Ukuran perusahaan dapat digolongkan sebagai salah satu unsur dari lingkungan kerja yang akan turut mempengaruhi persepsi manajemen nantinya (Hery, 2017). Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama.

Struktur Modal

Menurut Noor (2017), struktur modal merupakan gabungan dari sumber hutang jangka panjang yang meliputi hutang jangka panjang yang meliputi hutang, saham biasa, saham umum atau gabungan dari hutang jangka panjang dan sekuritas yang dipakai perusahaan membayar kegiatan operasionalnya serta merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas dan utang pada suatu perusahaan.

Profitabilitas

Dewi et al. (2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan baik dari penjualan, aset, maupun keuntungan modal sendiri. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dalam kaitannya dengan penjualan,

investasi, dan aktiva (Fahmi, 2017). Oleh karena itu, dapat diungkapkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio keuangan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset, penjualan, dan investasi.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menggunakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengambil data penelitian dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian yang diunduh melalui website BEI yaitu www.idx.co.id maupun website masing-masing perusahaan sampel untuk kelengkapan data. Selain itu, penelitian literatur dilakukan dengan meninjau literatur, artikel, jurnal, dan media tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2017-2022. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Sugiyono (2019: 133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 19 perusahaan dengan jumlah data penelitian yang diperoleh sebanyak 114 data.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian menggunakan regresi data panel. Menurut Basuki (2016) regresi data panel adalah suatu metode regresi dalam menganalisis data dengan cara menggabungkan data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section). Sebelum dilakukan uji regresi data panel dilakukan dahulu analisis statistik deskriptif dan uji stasioneritas. Dalam mengelola data penelitian menggunakan aplikasi komputer Eviews versi 13.

IV HASIL DAN DISKUSI

1. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.829324	Mean dependent var	2.395175
Adjusted R-squared	0.790366	S.D. dependent var	2.147638
S.E. of regression	0.983314	Akaike info criterion	2.975779
Sum squared resid	88.95539	Schwarz criterion	3.503817
Log likelihood	147.6194	Hannan-Quinn criter.	3.190080
F-statistic	21.28732	Durbin-Watson stat	0.945659
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2023)

Berdasarkan tabel 4.11 nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,79. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 79% variasi nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 21% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji F (uji simultan)

Pada tabel 4.12 diketahui bahwa nilai F- statistic sebesar 21,28732 (bernilai positif) dan nilai probabilitas (F-statistic) yang diperoleh sebesar $0,000000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 sehingga H4 diterima.

3. Uji t (uji parsial)

Tabel 4.12
Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.468742	6.596103	1.132296	0.0605
Ukuran Perusahaan	1.337529	0.442672	1.762481	0.0477
Struktur Modal	0.039636	0.066787	0.593476	0.5543
Profitabilitas	1.575844	0.358439	1.911594	0.0329

Sumber: Hasil Output Eviews 13 (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat di analisis hasil uji t sebagai berikut:

a. Ukuran perusahaan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0477 < 0,05$. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

b. Struktur modal diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,5543 > 0,05$. Oleh karena itu, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

c. Profitabilitas diperoleh probabilitas sebesar $0,0329 < 0,05$. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan beberapa uji data yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk rekapitulasi guna memberikan gambaran dan memudahkan melihat hasil uji data secara menyeluruh dalam bentuk yang sederhana seperti yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Pengaruh Variabel	Koefisien	Prob.	α (0,05)	Hasil	Keputusan
1	Berpengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	1,337529	0,0477	$< 0,05$	Positif dan signifikan	H ₁ diterima
2	Berpengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan	0,039636	0,5543	$> 0,05$	Positif dan tidak signifikan	H ₂ ditolak
3	Berpengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	1,575844	0,0329	$< 0,05$	Positif dan signifikan	H ₃ diterima
4	Berpengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan	21,28732	0,0000	$< 0,05$	Positif dan Signifikan	H ₄ diterima

Berdasarkan pada tabel 4.13 maka dapat diperoleh informasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai koefisien yang bertanda positif dan besarnya probabilitas $< 0,05$. Sedangkan struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai koefisien yang bertanda positif namun besarnya probabilitas $> 0,05$. Kemudian, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki nilai koefisien yang bertanda positif dan besarnya probabilitas $< 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 sehingga H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar suatu perusahaan khususnya dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin bernilai pula perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Rezeki et al. (2023), Wulandari et al. (2021), dan Rahmawati et al. (2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Sintyana & Artini (2019) dan Antoro et al. (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh komposisi struktur modal perusahaan tersebut namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan bagi meningkatnya nilai perusahaan karena posisi struktur modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2017-2022 berada di atas titik optimal sehingga hutang yang tinggi dapat meningkatkan peluang suatu perusahaan bangkrut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sintyana & Artini (2019), Meivinia (2018), dan Chasanah (2018), dan yang menunjukkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Anggraini & Siska (2019) dan Antoro et al. (2020) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh profitabilitas yang berhasil diperoleh oleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Purnomo & Erawati (2019), Sintyana & Artini (2019), Chasanah (2018), Purwanti (2020), Rezeki et al. (2023), Wibowo & Suryadari (2023), Rahmawati et al. (2021), dan Antoro et al. (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Robiyanto et al. (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022 sehingga H4 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati et al. (2021) dan Purwanti (2020) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

V KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data serta pembahasan dari hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
2. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor

- makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.
 4. Ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. A., Khosyi'ah, S., & Athoillah, M. A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Investasi*, 7(3), 34–47.
- Aditya, O., & Naomi, P. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 167–180.
- Anggraini, D., & Siska, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose E-ISSN*, 2(1), 1–9.
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43.
- Ardhana, A. F., & Sudarma, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7(2), 1–17.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393.
- Murni, S. ., & Sabijono, H. . (2018). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 96–107.
- Nainggolan, D. K., Siregar, L., Tarigan, P., & Supitriyani. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 3(2), 71–78.
- Ningtyas, K. L., Suhadak, & Nuzula, N. F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governanceterhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Noor W.K, M. Y. (2017). *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia*. 14(2), 354–368.
- Novari, P. mlkhy, & Lestari, P. V. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5671–5694.
- Nursolehudin, Salgangga, S., Rahmalika, I., Herlina, N., & Rustandi, A. (2019). Pengaruh Rasio Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada PT. Kimia Farma Tbk. Periode 2012 - 2016). *Business Management and Enterprenuership Journal*, 1(1), 140–153.
- Rezeki, E. S., Budi Santoso, S. E., Wahyuni, S., & Dirgantari, N. (2023). Effect of Capital *Manajemen*, 8(2), 7717–7745.
- Sudana, I. M. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Erlangga.
- Sudrajat, U., & Suwaji. (2017). *Ekonomi manajerial* (P. Dewi, Ed.; 1st ed.). Deepublish.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental* (1st ed.). Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D – MPKK* (2nd ed.). Alfabet.

Suliyanti, N., & Damayanti. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 244–254.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2008 (Issue 1). (n.d.).

Wibowo, I. A., & Suryadari, D. A. (2023). Capital Structure, Firm Size and Profitability Influence On Company Company Growth on Company Value. *Asian Journal of Applied Business and Management*,

2(3), 419–438.

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,

Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,

Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal* Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(4), 753–761.

Value With Managerial Ownership As Moderation Variables. *International Journal of Social Service and Research*, 3(1), 1–14.

Wulandari, S., Masitoh W, E., & Siddi, P. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabel*, 18(4), 753–761. Structure, Company Size, Profitability, and Wulandari, S., Masitoh W, E., & Siddi, P. (2021).